

ABSTRAK

ISMAWATI TAMBUNAN NIM:108313151 “Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ipa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Inovatif Kelas V SD Negeri No.118431 Binanga Tolang T.A 2012”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan Model pembelajaran inovatif dalam mengajar mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi cahaya di Kelas V SD Negeri No.118431 Binanga Tolang T.A 2012”.

Adapun yang terjadi masalah dalam penelitian ini adalah a) siswa kurang kreativitas untuk membuat dan merangkai suatu karya model dengan menerapkan sifat-sifat cahaya khususnya dalam membuat kaca pembesar(lup) sederhana, b) siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dalam belajar kreativitas siswa belum munculi, c) kurangnya teknik dan cara pengajaran yang tepat digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA, d) kurangnya metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri No.118431 Binanga Tolang T.A 2012”. yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran inovatif pada pokok bahasan membuat suatu karya model dengan menerapkan sifat-sifat cahaya khususnya dalam membuat kaca pembesar sederhana (lup) dengan menerapkan sifat-sifat cahaya Kelas V SD Negeri No.118431 Binanga Tolang T.A 2012”. Desain dalam penelitian tindakan kelas (Classrom Action Researach) ini adalah model Kemmis dan MC Taggart dengan 2 siklus mempunyai 4 tahap yaitu ; A) Perencanaan, B) Pelaksanaan, C) Pengamatan, D) Refleksi. Masing – masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan angket. Observasi meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model penggunaan model pembelajaran inovatif pada siklus I hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dari 40 indikator kreativitas belajar siswa sebanyak 4 indikator kriteria tinggi atau sebesar 10%, sebanyak 15 indikator untuk kriteria rendah 37% dari 40 indikator untuk kriteria rendah 40% dan sebanyak 21 indikator kriteria sangat rendah 52% dari 40 indikator yang ada. Dengan rata-rata kreativitas belajar siswa 41,00, dan pada siklus II dari 40 indikator kreativitas belajar siswa sebanyak 16 indikator kriteria tinggi atau sebesar 40%, sebanyak 24 indikator untuk kriteria sangat tinggi 60% dari 40 indikator.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran inovatif, kreativitas belajar siswa dapat meningkat karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran IPA melalui penggunaan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi cahaya khususnya, membuat kaca pembesar sederhana (LUP) Kelas V Negeri No. 118431 BinangaTolang Tahun Ajaran 2011/2012”